2025

RENSTRA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LPPM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIANDA

PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIANDA
Fakultas Teknologi Dan Bisnis – Fakultas Hukum Dan Ilmu Pendidikan
Kampus I : Jl. Trans Sumatra Jati Permai Way Urang Kalianda, Lampung Selatan
Kampus II : Jl. Kedaton N0.17 Kalianda, Lampung Selatan
Website : http://umkal.ac.id | Email : info@umkal.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIANDA
Nomor : 202/KEP/II.3.AU/F/2024

Tentang

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIANDA
TAHUN 2025-2029

Rektor Universitas Muhammadiyah Kalianda, setelah :

Memperhatikan :
1. Bahwa untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Universitas Muhammadiyah Kalianda secara optimal, diperlukan dokumen Rencana Strategis Pengabdian (Renstra Pengabdian) yang menjadi pedoman dalam pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan efisien.
2. Bahwa dokumen Renstra Pengabdian Universitas Muhammadiyah Kalianda disusun sebagai acuan strategi dalam perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebijakan dan arah pengembangan institusi.
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Dokumen Rencana Strategis Pengabdian (Renstra Pengabdian) Universitas Muhammadiyah Kalianda sebagai landasan dalam implementasi kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan universitas.

Mengingat :
1. UU No. 12 tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi
2. UU No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Mendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PSD/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
5. Ketentuan Majelis DIKTI PP Muhammadiyah No. 78/KET/I.3/2012, Tentang Penjabaran Pedoman PP Muhammadiyah Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 409/E/O/2024 tanggal 3 Juli 2024 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Kalianda dan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Kalianda Menjadi Universitas Muhammadiyah Kalianda di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.
7. SK. PP Muhammadiyah Nomor 423/KEP/I.0/D/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Kalianda Jabatan 2024 - 2028

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalianda Periode 2025-2029

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Kalianda,
Pada Tanggal : 19 Jumadil Akhir 1446 H
20 Desember 2024 M

Rektor,

Susilawati, S.Sos.,M.Ip.,M.M.
NIDN: 0221106703

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya serta hidayah-Nya dan kerja keras Tim penyusun, Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Kalianda (UM Kalianda) 2025 – 2029 telah selesai tersusun.

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian ini merupakan strategi, rencana kerja, dan rencana kegiatan LPPM UM Kalianda untuk menggerakkan semua kegiatan penelitian dan pengabdian dalam upaya mendukung arah pengembangan Universitas Muhammadiyah Kalianda menuju pencapaian visi dan misi universitas.

Dokumen Renstra Penelitian dan Pengabdian ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta Universitas Muhammadiyah Kalianda, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Kalianda, dan Keputusan Rapat serta Forum Group Discussion antara LPPM, Rektorat, dan Biro di Universitas Muhammadiyah Kalianda yang terkait dengan renstra penelitian dan pengabdian, sebagai pertimbangan dalam penentuan bidang fokus, tema, dan topik penelitian internal maupun eksternal pada Universitas Muhammadiyah Kalianda.

Diharapkan dengan adanya rumusan Renstra Penelitian dan Pengabdian 2025 – 2029 ini, menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggung jawabnya di bidang penelitian dan pengabdian. Selain itu, diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian. Hasil dari penelitian dan pengabdian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat serta dapat terhilirisasi ke dunia industri.

Semoga Renstra Penelitian dan Pengabdian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian dan pengabdian di Universitas Muhammadiyah Kalianda.

Kami atas nama pimpinan mengucapkan terima kasih banyak kepada semua tim penyusun sehingga Renstra Penelitian dan Pengabdian ini dapat tersusun.

Kalianda, 20 Desember 2024
Kepala LPPM

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER i
SK REKTOR ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA 3
2.1. Visi dan Misi 3
2.1.1. Visi dan Misi serta Tujuan Universitas Muhammadiyah Kalianda 3
2.1.2. Visi dan Misi LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda 4
2.2. Analisis Situasi 5
2.2.1. Jumlah Pengabdian 6
2.3. Pengolahan Abdimas 6
2.4. Analisis SWOT 7
2.4.1. Kekuatan-Kekuatan (*Strenght)* 7
2.4.2. Kelemahan-Kelemahan (*Weaknesses*) 8
2.4.3. Peluang- Peluang (*Opportunities*) 8
2.4.4. Tantangan-Tantangan (*Threats*) 8
BAB III KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP 10
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan 10
3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi 11
3.3. Roadmap Pengabdian 12
BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA 16
4.1. Program Strategis 17
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN 20
5.1. Pola Pelaksanaan 21
5.2. Monitoring dan Evaluasi 22
5.3. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian 23
BAB VI PENUTUP 25

BAB I
PENDAHULUAN

Tugas dan fungsi pokok yang harus dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan sejalan dengan amar ma'ruf nahi mungkar dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berkemajuan. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kontribusi nyata Universitas Muhammadiyah Kalianda (UM Kalianda) sebagai lembaga keilmuan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Demikian pula, Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan serta membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan publik.

Berdasarkan Pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, setiap perguruan tinggi diwajibkan memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat (Renstra Pengabdian) sebagai bagian dari rencana strategis perguruan tinggi. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Kalianda menyusun Renstra Pengabdian UM Kalianda 2025-2029 sebagai pedoman arah kebijakan LPPM dalam mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam lima tahun ke depan. Renstra ini tidak hanya mengacu pada tujuan strategis jangka panjang UM Kalianda dalam mewujudkan universitas unggul di tingkat nasional dan internasional, tetapi juga selaras dengan perkembangan industri dan teknologi yang mengacu pada Agenda Riset Nasional serta kebijakan pembangunan berkelanjutan Indonesia.

Melalui Renstra Pengabdian, arah dan kebijakan pelaksanaan pengabdian dapat diketahui dengan jelas. Secara rinci, Renstra ini mencakup sasaran, isu strategis, program, kegiatan, serta indikator keberhasilan setiap tahun selama periode 2025–2029. Kejelasan arah pengembangan kinerja pengabdian kepada masyarakat yang tertuang dalam Renstra ini akan membantu sistem penjaminan mutu internal dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat.

Renstra Pengabdian Universitas Muhammadiyah Kalianda (UM Kalianda) merupakan dokumen formal yang memuat landasan pengembangan, kerangka kebijakan dan roadmap, sasaran program strategis, indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra pengabdian di unit kerja terkait. Renstra Pengabdian UM Kalianda 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan resmi yang mengacu pada Statuta, Renstra, dan Rencana Induk Pengembangan UM Kalianda yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan Renstra Pengabdian UM Kalianda untuk periode 2025-2029 sebagai dokumen formal program pengabdian kepada masyarakat mengacu pada beberapa peraturan dan perundangan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 20 dan Pasal 24.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.

Tujuan penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UMKalianda adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan potensi dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menetapkan arah dan kebijakan serta payung pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
4. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang lebih terarah dan lebih berkualitas
5. Membangun sinergi dan koordinasi antar dosen dalam mewujudkan pengabdian unggulan lintas disiplin ilmu
6. Meningkatkan hasil pengabdian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang tepat guna

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA

2.1. Visi dan Misi

2.1.1. Visi dan Misi serta Tujuan Universitas Muhammadiyah Kalianda

Universitas Muhammadiyah Kalianda memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

Menjadi Universitas Unggul, Inovatif dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Misi :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan program pendidikan tinggi yang profesional, bermutu, kreatif, dan inovatif.
2. Melaksanakan riset untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Mengembangkan pusat layanan dan kerjasama inovasi untuk menghasilkan produk terapan untuk kesejahteraan umat.
4. Membina dan mengembangkan Al islam dan Kemuhammadiyahan yang mencerdaskan dan mencerahkan.
5. Membangun manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menuju Good Univesity Govermance (GUG) yang berkualitas.

Tujuan :

1. Berkembangnya potensi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cerdas, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
2. Terwujudnya kemampuan penciptaan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat, bangsa, negara, dan umat manusia.
3. Mewujudkan masyarakat islam berkemajuan yang sejahtera.
4. Terbinanya Keislaman dan Kemuhammadiyahan yang mencerdaskan dan mencerahkan bagi seluruh civitas akademika dan kehidupan yang lebih luas.

5. Menguatkan sistem manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka mencapai Good University Governance (GUG) berstandar internasional

2.1.2. Visi dan Misi LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda

Sesuai dengan Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Kalianda, LPPM UM Kalianda memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dan inovatif dalam pengembangan riset serta pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Misi :

1. Mengembangkan riset yang berkualitas dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berlandaskan pada nilai-nilai Islam.
2. Memfasilitasi dan meningkatkan peran sivitas akademika dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.
3. Mendorong penerapan hasil penelitian untuk menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan pembangunan daerah secara berkelanjutan.
4. Membangun sinergi antara akademisi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam mewujudkan ekosistem riset dan pengabdian yang aplikatif dan berdampak luas.
5. Mewujudkan sistem tata kelola LPPM yang profesional, transparan, dan akuntabel dalam mendukung pencapaian visi universitas sebagai institusi unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan :

Berdasarkan visi dan misi yang telah dirumuskan, LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang inovatif dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis nilai-nilai Islam.
2. Mendorong publikasi ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi dosen dan mahasiswa sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat nasional maupun internasional.
3. Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam pengabdian kepada masyarakat guna memberikan solusi nyata bagi permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan.
4. Mengoptimalkan hilirisasi dan penerapan hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.
5. Membangun jaringan dan kolaborasi strategis dengan berbagai pihak, termasuk akademisi, industri, pemerintah, dan komunitas masyarakat, dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian.
6. Mewujudkan sistem tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, transparan, dan akuntabel sesuai dengan standar nasional dan internasional.
7. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen serta mahasiswa dalam bidang penelitian dan pengabdian melalui pelatihan, workshop, seminar, dan pendanaan riset.
8. Menjadikan LPPM sebagai pusat unggulan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada inovasi dan kesejahteraan umat.

2.2. Analisis Situasi

Dalam menyusun rencana strategis pengabdian tahun 2025- 2026, diperlukan analisis kondisi internal pengabdian dalam jangka waktu 4 (empat) tahun terakhir sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan permasalahan yang terjadi :

Perkembangan Pengabdian 2021-2024

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2021–2024 didanai oleh Hibah Kampus dan Mandiri.

2.2.1. Jumlah Pengabdian

Tabel 1 Publikasi

No	Publikasi	2021	2022	2023	2024
1	Nasional	12	12	11	6

Tabel 2 Haki

No	HAKI	2021	2022	2023	2024
1	Hak Cipta	2	2	0	1

2.3. Pengolahan Abdimas

Penyelenggaran operasional kegiatan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

Tabel 3 Pengelolaan Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat

No	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak ada
1	Pelatihan pengabdian dan klinik proposal		
2	Perekrutan reviewer internal		
3	Desk evaluasi proposal		
4	Seminar pembahasan proposal		
5	Penetapan pemenang		
6	Kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat		
7	Monitoring dan evaluasi (monev) internal		
8	Pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat		
9	Seminar / pameran hasil pengabdian kepada masyarakat		
10	Penjaminan mutu dan SDM		
11	Tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyrakat		
12	Pemberian penghargaan atau reward		

2.4. Analisis SWOT

Untuk mencapai pengelolaan manajemen yang lebih baik, maka program strategis LPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan serta peluang-peluang dan ancaman-ancaman dalam bidang pengabdian dan pengabdian pada tingkat Universitas. Berikut adala hasil analisis SWOT yang telah dilakukan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda

2.4.1. Kekuatan-Kekuatan (*Strenght)*

Berdasarkan hasil analisis maka kekuatan Universitas Muhammadiyah Kalianda adalah sebagai berikut:

1. LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda memiliki struktur yang membidangi pengabdian kepada masyarakat
2. LPPM Universitas Muhammadiyah Kalianda memiliki SOP pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen UM Kalianda
3. Sivitas akademika UM Kalianda memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatnya kuantitas dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Terjalinnya kerjasama dengan pemerintah daerah dalam program pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi.
6. Meningkatnya minat para dosen untuk mengusulkan berbagai program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
7. LPPM memfasilitasi pendampingan dan bimbingan teknis bagi dosen dan mahasiswa dalam membuat proposal pengabdian kepada masyarakat.
8. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, yaitu bidang agribisnis pertanian, ilmu komputer, pendidikan guru, hukum dan ekonomi sehingga dapat berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai persoalan melalui skim pengabdian kepada masyarakat.
9. Pelaksanaan kegiatan tridharma yang mengharuskan dosen melaksanakan kegiatan pengabdian.

2.4.2. Kelemahan-Kelemahan (*Weaknesses*)

Berdasarkan hasil analisis, kelemahan Universitas Muhammadiyah Kalianda adalah sebagai berikut :

1. Ketertarikan dan minat dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum merata.
2. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih berjalan sendiri-sendiri.
3. Distribusi dan serapan pendanaan eksternal dan internal relatif belum ada dan belum signifikan jumlahnya.
4. Kualitas proposal dana hibah pengabdian internal dan eksternal masih relatif rendah.
5. Keterkaitan antara program pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian masih belum terintegrasi sepenuhnya.
6. Publikasi hasil pengabdian dan penerapan teknologi tepat guna masih belum terserap secara maksimal.
7. Kompetensi dosen dalam menulis artikel terkait pengabdian masih perlu ditingkatkan.

2.4.3. Peluang- Peluang (*Opportunities*)

Berdasarkan hasil analisis, peluang Universitas Muhammadiyah Kalianda sebagai berikut:

1. Kuantitas skim pengabdian dan ketersediaan dana dari Kemenristek Dikti dan sumber lain memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program pengabdian.
2. Adanya tuntutan setiap dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dalam rangka pengajuan kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional akademik.
3. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian.
4. Adanya komitmen dari pimpinan universitas untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian.
5. Muhammadiyah memilki amal usaha yang beragam untuk menjadi mitra pengabdian.

2.4.4. Tantangan-Tantangan (*Threats*)

Berdasarkan hasil analisis, tantangan yang harus dihadapi dalam kegiatan pengabdian di Universitas Muhammadiyah Kalianda adalah sebagai berikut:

1. Semakin ketatnya kompetisi untuk mendapatkan pendanaan pengabdian dari eksternal.
2. Masyarakat memilikin tuntutan yang semakin tinggi pada program pengabdian.
3. Kepercayaan dan dukungan stakeholders terhadap pengabdian belum maksimal dalam pelaksanaan di lapangan.

4. Kebermanfaatan hasil pengabdian mampu diterapkan dan dirasakan masyarakat secara luas.
5. Peningkatan hubungan kerjasama dengan mitra pendukung.
6. Perlunya peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berskala internasional.

BAB III
KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan merujuk pada visi Universitas Muhammadiyah Kalianda (UM Kalianda) dalam mengembangkan serta menjamin mutu sebagai universitas unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, maka Renstra Pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Renstra Pengabdian UM Kalianda untuk Periode Tahun 2025 - 2029 memiliki tema utama: "Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inovasi yang kreatif, berdaya guna, serta berwawasan keislaman, kemuhammadiyahan, kewirausahaan, dan profesional demi kemajuan bangsa dan negara."

Dalam rangka mencapai tujuan Renstra tersebut, LPPM UM Kalianda melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran aktif sivitas akademika di lingkungan UM Kalianda dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) dengan mengusulkan berbagai program yang berwawasan moralitas keislaman, kemuhammadiyahan, lingkungan, dan kewirausahaan.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
3. Meningkatkan jumlah publikasi hasil-hasil pengabdian sivitas akademika baik di jurnal nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan jumlah publikasi hasil pengabdian sivitas akademika dalam bentuk buku dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Tahap Jangka Panjang Sepuluh Tahun

1. Meningkatkan kebermanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui solusi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang aplikatif.
2. Meningkatkan jumlah dan kualitas karya intelektual sivitas akademika yang mendapatkan pengakuan di tingkat nasional dan internasional.

3. Meningkatkan perolehan hibah pengabdian bagi dosen dan mahasiswa dari Kemendikbud serta berbagai sumber pendanaan lainnya.
4. Meningkatkan klaster kinerja pengabdian kepada masyarakat guna memperkuat reputasi akademik dan sosial Universitas Muhammadiyah Kalianda.
5. Meningkatkan jumlah produk kreasi, inovasi, dan teknologi tepat guna yang dihasilkan oleh sivitas akademika UM Kalianda dalam rangka mendukung kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

Universitas Muhammadiyah Kalianda berkomitmen untuk meningkatkan jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat, selaras dengan visi dan misi universitas sebagai institusi unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi berbasis nilai-nilai Islam. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada penguatan daya saing hasil-hasil pengabdian melalui berbagai program unggulan berikut:

1. Mendorong dan memfasilitasi sivitas akademika untuk terus melakukan kegiatan pengabdian yang aplikatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan jumlah produk inovatif dan kreatif yang berdaya guna tinggi serta dapat dikembangkan sebagai teknologi unggulan yang terjangkau dan ramah lingkungan.
3. Menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian dosen dan mahasiswa melalui jurnal internal, nasional, dan internasional agar memberikan kontribusi keilmuan yang lebih luas bagi masyarakat.
4. Meningkatkan jumlah pengabdian berbasis kolaborasi dengan institusi lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri, guna memperluas dampak pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan paten dari hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pengakuan akademik dan inovasi.
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian guna membangun jiwa sosial, kepemimpinan, dan kontribusi nyata kepada masyarakat.
7. Mengoptimalkan potensi ekonomi masyarakat melalui program kewirausahaan yang mendukung kemandirian dan peningkatan kesejahteraan.
8. Meningkatkan jumlah pos pemberdayaan masyarakat di wilayah Lampung Selatan dan sekitarnya melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis pemberdayaan masyarakat.

Untuk mewujudkan dan melaksanakan program strategis di atas, Universitas Muhammadiyah Kalianda merancang kebijakan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat serta memberikan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Menjadikan LPPM sebagai pusat pengembangan keilmuan dengan memfasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di berbagai disiplin ilmu.
3. Memfasilitasi pengembangan proposal pengabdian yang berkualitas dan berdaya saing tinggi melalui kolaborasi antar dosen dan lintas disiplin ilmu.
4. Melibatkan dosen dalam pembinaan dan pendampingan kegiatan pengabdian mahasiswa untuk menghasilkan produk inovasi yang bermanfaat, berwawasan kewirausahaan, serta ramah lingkungan.
5. Membangun kemitraan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan kegiatan pengabdian yang berfokus pada konservasi lingkungan dan keberlanjutan.
7. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi pengabdian yang terintegrasi, transparan, dan akurat.
8. Memfasilitasi program-program Kuliah Kerja Nyata (KKN) seperti KKN Back To Village, KKN Masyarakat Rentan, KKN 3T, KKN Relawan Bencana, KKN PCR, KKN Tematik, KKN Unggul, KKN Muhammadiyah Untuk Negeri, dan KKN Internasional.
9. Meningkatkan kualitas dan status jurnal pengabdian "AKSIOLOGIYA dan HUMANISM".
10. Mengembangkan jurnal internal di tingkat program studi, fakultas, dan universitas sebagai media publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
11. Meningkatkan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk produk-produk inovatif yang bermanfaat, terjangkau, dan ramah lingkungan.

3.3. Roadmap Pengabdian



TEMA UNGGULAN PENGABDIAN TAHUN 2025-2029

A. Sosial Humaniora, Agama, Pendidikan dan Ekonomi

1. Parenting: Penguatan pendidikan keluarga dan peran orang tua dalam membangun karakter anak yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global.
2. Legal Literacy: Peningkatan pemahaman hukum masyarakat mengenai hak dan kewajiban untuk menciptakan kesadaran hukum dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Literasi dan Numerasi: Pengembangan kemampuan literasi dan numerasi di masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan dasar anak-anak serta masyarakat umum.
4. Revitalisasi Budaya, Transformasi Kearifan Lokal dan Multikulturalisme: Pelestarian budaya lokal dan pengembangan nilai-nilai kearifan tradisional yang dapat diintegrasikan dalam kehidupan modern dengan menghargai keberagaman.
5. Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak: Program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak untuk menciptakan masyarakat yang adil dan setara gendernya.
6. Penerapan Tata Kelola Pemerintahan dan Birokrasi Bersih: Pendampingan dan pembinaan terhadap lembaga pemerintahan dan birokrasi untuk meningkatkan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel.
7. Penerapan Anti-Korupsi: Sosialisasi dan implementasi nilai-nilai anti-korupsi untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab.

8. Tata Kelola Kerjasama Internasional dan Regional: Penguatan hubungan internasional dan kerjasama regional untuk meningkatkan peran UM Kalianda dalam kancah global.
9. Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Kelompok Masyarakat Rentan: Pengembangan program pengentasan kemiskinan dan perlindungan bagi masyarakat yang rentan agar mereka dapat meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.
10. Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran: Peningkatan kualitas pengajaran melalui pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, berbasis teknologi, dan berbentuk pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam.
11. Perintisan Sekolah Siaga Bencana: Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dan lembaga pendidikan dalam menghadapi bencana alam melalui pendidikan dan pelatihan.
12. Penegakan Hukum dalam Mendorong Masyarakat Berkeadilan: Meningkatkan penegakan hukum untuk menciptakan masyarakat yang adil dan berperikemanusiaan.
13. Hak Asasi Manusia: Edukasi dan perlindungan hak asasi manusia untuk meningkatkan kesadaran dan penegakan hak individu dalam masyarakat.
14. Media dan Transformasi Sosial: Pemanfaatan media untuk transformasi sosial dalam memperkuat komunikasi antar masyarakat, serta mengedukasi tentang isu-isu sosial yang berkembang.
15. Harmoni Sosial Keagamaan: Program penguatan hubungan antar umat beragama guna menciptakan keharmonisan sosial dan mencegah konflik sosial berbasis agama.
16. Pemahaman Keagamaan: Penyuluhan dan pembinaan keagamaan yang berbasis pada pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan nilai-nilai universalnya.
17. Lembaga Keagamaan: Penguatan lembaga keagamaan Muhammadiyah dalam mengembangkan peran sosialnya untuk kesejahteraan umat.
18. Entrepreneurship: Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kewirausahaan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kemandirian ekonomi melalui usaha kecil dan menengah (UKM).
19. Literasi Keuangan: Penyuluhan tentang literasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.
20. Penguatan Regulasi dan Pendayagunaan Peran UMKM: Pengembangan kebijakan yang mendukung UMKM sebagai pilar perekonomian lokal dengan memperkuat akses pasar, modal, dan teknologi.

21. Pengembangan Kepariwisataan Berbasis Ekonomi, Lingkungan, dan Budaya Masyarakat: Program pengembangan pariwisata yang mengedepankan kelestarian lingkungan dan kearifan lokal, serta memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat.
22. Pemberdayaan Amal Usaha Muhammadiyah: Pengembangan dan penguatan amal usaha Muhammadiyah dalam berbagai sektor sosial, pendidikan, dan ekonomi untuk kemaslahatan umat.
23. Pembangunan Desa: Program pemberdayaan desa melalui peningkatan infrastruktur, ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat di wilayah pedesaan

B. Pengabdian Inovasi Teknologi, Industri Dan Mitigasi Bencana

1. Pengembangan Media Komunikasi Visual Kebencanaan: Inovasi dalam menciptakan media komunikasi visual yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi dan penanggulangan bencana.
2. Pengembangan Sistem Monitoring Cuaca untuk Peringatan Dini Kebencanaan: Pengembangan sistem teknologi monitoring cuaca yang dapat memberikan peringatan dini untuk mengurangi dampak bencana alam di masyarakat.
3. Pengembangan Aplikasi Manajemen Mitigasi Risiko Kebencanaan Berbasis Komunitas: Pengembangan aplikasi berbasis teknologi yang membantu komunitas dalam manajemen risiko bencana dan mitigasi yang lebih efektif.
4. Kesiapsiagaan Masyarakat dan Intervensi Sosial dalam Menghadapi Bencana: Peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan kesiapsiagaan bencana dan intervensi sosial untuk respons yang cepat dan tepat.
5. Penerapan Teknologi Tepat Guna Mikrohidro, Bayu, Biogas, dan Solar-Cell sebagai Pengganti Bahan Bakar Fosil: Penggunaan teknologi energi terbarukan yang ramah lingkungan untuk menggantikan bahan bakar fosil, guna mendukung keberlanjutan energi di tingkat komunitas.
6. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bagi Lembaga Masyarakat: Pengembangan dan penerapan SIM untuk mendukung pengelolaan organisasi masyarakat yang lebih efisien dan transparan dalam berbagai sektor.
7. Peningkatan Kemampuan dan Kualitas SDM dalam Pengembangan Teknologi Maritim dan Industri Lainnya: Pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam teknologi maritim serta industri lainnya yang relevan untuk mendukung perekonomian lokal dan keberlanjutan lingkungan.

8. Pengembangan dan Aplikasi Teknologi Tepat Guna: Penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam, serta meningkatkan ketahanan sosial dan ekonomi.

BAB IV
PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA

4.1. Program Strategis

Program strategis dalam bidang pengabdian masyarakat meliputi: (a). pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa dalam berbagai bidang keilmuan (multidisipliner) sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik; (b) pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan rakyat; (c) kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan masyarakat nasional dan internasional; (d) peningkatan kulitas sumber daya manusia internal universitas maupun eksternal universitas dalam upaya peningkatan kinerja pengabdian masyarakat maupun kesejateraan masyarakat.

Agar sasaran program strategis tersebut dapat tercapai, maka dilakukan dalam beberapa tahapan pengabdian:

Tahap Identifikasi dan Pemetaan (2025 – 2026):

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada identifikasi dan pemetaan potensi daerah untuk mengetahui permasalahan, peluang dan strategi pemberdayaan masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat. Pada periode ini penguatan kerjasama dengan mitra akan semakin diperluas dan ditingkatkan baik dalam dan luar negeri.

Selain itu pada tahun 2025-2026 pencapaian program strategis pelaksanaan pengabdian pada masyarakat juga diukur melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN tematik. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi permasalahan di masyarakat yang bisa di support penyelesaiannya melalui berbagai jenis KKN tematik. Sekaligus mekanisme sosialisasi yang tepat agar jumlah mahasiswa KKN tematik semakin meningkat. indikator kinerja pada tahun 2025-2026 adalah laporan kegiatan pengabdian masyarakat, peningkatan jenis KKN tematik, publikasi artikel jurnal dan buku.

Tahap Implementasi (2026 – 2027):

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pelaksanaan/implementasi kegiatan pengabdian masyarakat dari hasil identifikasi dan pemetaan potensi daerah. Pada tahapan ini telah dirancang dan diterapkan teknologi unggulan tepat guna untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat di berbagai sektor baik pendidikan, pertanian, ekonomi, dsb. Kinerja pada tahun 2026-2027 diukur dari laporan kegiatan pengabdian, publikasi artikel jurnal, buku serta HAKI.

Tahap Pendampingan dan Pembinaan (2027 – 2028):

Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi kegiatan pengabdian masyarakat diberbagi sektor, termasuk penguatan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program kewirausahaan yang berbasis pada teknologi terapan tepat guna yang murah dan ramah lingkungan. Pada periode ini dilakukan dengan semakin menguatkan kerja kemitraan dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan jumlah desa yang menjadi binaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat semakin meningkat.

Indikator kinerja pada tahun 2027-2028 adalah laporan kegiatan pengabdian, publikasi artikel jurnal, buku serta HAKI.

Tahap Perluasan dan Pengembangan (2028 – 2029):

Pada tahap ini, pengabdian kepada masyarakat mampu memperluas wilayah binaan, peningkatan luas jangkauan penggunaan teknologi tepat guna karya dosen dan mahasiswa, serta perluasan pendampingan kegiatan kewirausahaan. Hasil-hasil pengabdian berbasis pada teknologi tepat guna, berwawasan kewirausahaan dan ramah lingkungan semakin luas wilayah jangkauannya, diharapkan menjadi pendorong ekonomi kerakyatan dan kemandirian ekonomi.

Indikator kinerja pada tahun 2028-2029 adalah peningkatan jumlah laporan kegiatan pengabdian, publikasi jurnal, buku dan HAKI.

Program Strategis

Tabel 4 Program Strategis

No	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR	INISIATIF STRATEGI
1	Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik (kumulatif)	a. Identifikasi kegiatan fakultas/mahasiswa yang bisa dikonversi menjadi kkn. b. Pengembangan model KKN berbasis kebutuhan masyarakat

2	Pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat	a. Meningkatnya jumlah teknologi unggulan tepat gun yang dimanfaatkan oleh masyarakat b. Meningkatnya jumlah masyarakat maupun wilayah binaan	a. Mendorong makin meningkatnya jumlah penelitian yang beroreantasi pada penciptaan teknologi tepat guna Mengkaji dan memetakan lokasi mitra dan calon mitra berbasis karakteristik wilayah dan kompetensi program studi b. Meningkatnya jumlah desa binaan untuk pengabdian yang pada akhirnya diharapkan mampu mendorong meningkatnya kinerja pengabdian kepada masyarakat.
3	Kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan nasional dan internasional	a. Meningkatnya jumlah kemitraan dengan lembaga nasional dengan MoU b. Meningkatnya Jumlah kemitraan dengan lembaga internasional dengan MoU	Memperluas jaringan kerjasaman dengan mitra dari berbagai Lembaga baik pemerintah maupun swasta, nasional maupun internasional.
4	Peningkatan Anggaran	Pengembangan skim hibah	Meningkatkan Kerjasama dengan berbagai mitra yang

	Pengabdian kepada Masyarakat	pengabdian internal dan eksternal pengabdian pada masyarakat	berperan sebagai penyandan dana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Menyusun model dan skema pendanaan internal program pengabdian bagi dosen dan mahasiswa Menyusun model dan skema pendanaan program pengabdian dari pihak pemerintah (pemerintah daerah/desa,), Lembaga Politik dan swasta (CSR)

BAB V
PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN

5.1. Pola Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari riset unggulan Universitas Muhammadiyah Kalianda yang telah dilaksanakan. Adapun tema pengabdian di Universitas Muhammadiyah Kalianda terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu

1. Sosial Humaniora, Agama, Pendidikan, dan Ekonomi
2. Inovasi Teknologi, Industri dan Mitigasi Bencana

Berdasarkan analisis kebutuhan wilayah binaan, maka dirumuskan program aplikatif yang langsung dirasakan bagi khalayak sasaran. Program Pengabdian Masyarakat diimplementasikan di berbagai wilayah khususnya daerah Kabupaten Lampung Selatan.

Adapun rincian tema program pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Bidang Sosial Humaniora, Agama, Pendidikan dan Ekonomi

tema program meliputi:

(a) Parenting, (b) Legal literacy, (c) Literasi dan Numerasi, (d) Revitalisasi Budaya, (e) Transformasi kearifan local dan Multikulturalisme, (f) Kesetaraan gender dan perlindungan anak, (g) Penerapan tata Kelola pemerintahan dan birokrasi bersih, (h) Penerapan anti korupsi, (i) Tata Kelola Kerjasama internasional dan regional, (f) Penanggulangan kemiskinan dan perlindungan kelompok masyarakat rentan, (g) Peningkatan mutu Pendidikan dan pembelajaran, (h) Perintisan sekolah siaga bencana, (i) Penegakan hukum dalam mendorong terwujudnya masyarakat berkeadilan, (j) Hak asasi manusia, (k) Media dan transformasi social, (l) Harmoni sosial keagamaan, (m) Pemahaman keagamaan ,(n) Lembaga keagamaan, (o) Enterpreneurship, (p) Literasi keuangan, (q) Penguatan regulasi dan pendayagunaan peran UMKM, (r) Pengembangan kepariwisataan berbasis ekonomi, (s) lingkungan dan budaya masyarakat, Pemberdayaan amal usaha Muhammadiyah, (u) Pembangunan desa.

2) Bidang Teknologi, Industri Dan Mitigasi Bencana

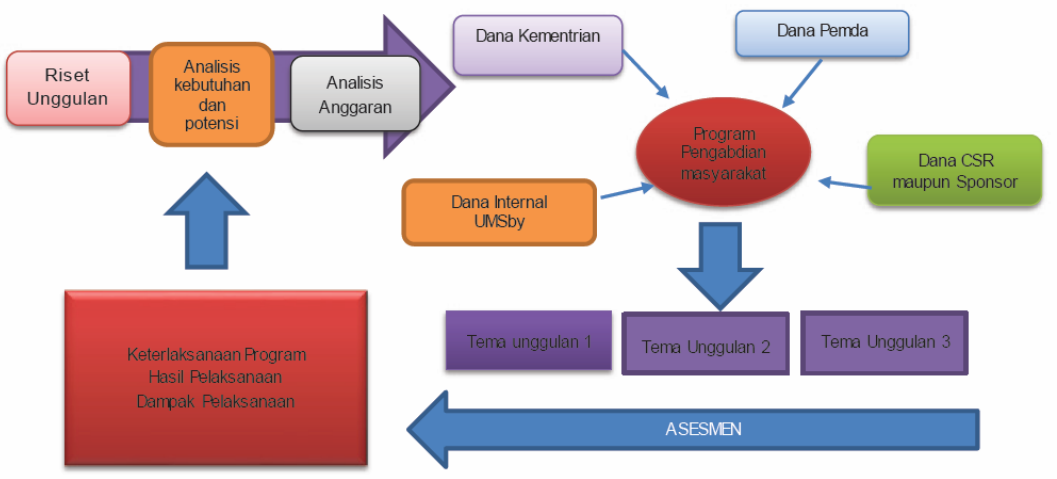
tema program meliputi:

(a) Pengembangan media komunikasi visual kebencanaan, (b) Pengembangan sistem monitoring cuaca untuk peringatan dini kebencanaan, (c) Pengembangan aplikasi manajemen mitigasi resiko kebencanaan berbasis komunitas, (d) Kesiapsiagaan masyarakat dan intervensi

sosial dalam menghadapi bencana, (d) Penerapan teknologi tepat guna mikrohidro, bayu, biogas, dan solar-cell sebagai pengganti bahan bakar fosil , (e) Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bagi lembaga masyarakat, (f) Peningkatan kemampuan dan kualitas SDM dalam Pengembangan Teknologi Maritim, dan industri lainnya, (g) Pengembangan dan aplikasi teknologi tepat guna, (h) Pengembangan pengelolaan limbah industri berbasis AMDAL dan pembangunan berkelanjutan, (i) Manajemen tata ruang kota dalam mendukung pengurangan resiko bencana, (f) Edukasi dan manajemen keselamatan kerja.

Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerjasama luar negeri. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu:

1. Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal
2. Sumber pembiayaan berupa hibah dari Kemenristek Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat.
3. Sumber pembiayaan dari pemerintah daerah melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Memanfaatkan peluang hibah dari CSR ataupun sponsor. Adapun pola pelaksanaan pengabdian dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 2 Ilustrasi pola pelaksanaan pengabdian masyarakat

5.2. M

Dalam pelaksanaan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan

telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional pengabdian pada masyarakat. Rangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3 Rangkaian Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap pemantauan dan evaluasi eksternal, tim pelaksana pengabdian masyarakat menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui simlitabmas dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambung yang berorientasi pada pencapaian 8 standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

a. Standar Hasil
b. Standar Isi
c. Standar Proses
d. Standar Penilaian
e. Standar Pelaksana
f. Standar Sarana dan Prasarana
g. Standar Pengelolaan
h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan

5.3. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Berikut merupakan rencana perolehan pendanaan internal dan eksternal program pengabdian di Universitas Muhammadiyah Kalianda periode 2025 – 2029 :

Tabel 5 Besar pendanaan internal Universitas Muhammadiyah Kalianda

Skema Pendanaan	Tim Pelaksana	Kisaran Pendanaan
Abdimas UMKAL	Ketua dengan maksimum 2 anggota	Rp 2.500.000 – Rp 7.500.000

Tabel 6 Besar pendanaan eksternal hibah Riset Muhammadiyah dan Kemendikbudristek

Skema Pengabdian	Tim Pelaksana	Sumber Pendanaan	Kisaran Pendanaan
Abdimas RisetMu	Ketua dengan maksimum 2 anggota	Litbang Muhammadiyah	Maks 10 jt
Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	DRPM	Maks 50 jt
Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	DRPM	Maks 25 jt
Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	DRPM	Maks 50 jt
Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK	Ketua dengan maksimum 3 anggota	DRPM dan PT	DRPM maks 150 jt PT maks 20 jt
Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	DRPM dan Mitra	DRPM maks 150 jt Mitra maks10 jt

Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual kampus (PPUPIK)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	DRPM dan PT	DRPM maks 200 jt PT maks 30 jt
Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	DRPM dan PT	DRPM maks 150 jt PT maks 10 jt
Program Kemitraan Wilayah (PKW)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	DRPM dan Mitra	DRPM maks 150 jt Mitra maks 100 jt

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Universitas Muhammadiyah Kalianda (UM Kalianda) ini disusun untuk menjabarkan rencana pengabdian UM Kalianda pada periode Tahun 2025-2029. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program kerja, baik dari segi pencapaian maupun tantangan yang dihadapi, masukan yang diperoleh akan menjadi dasar untuk penyesuaian dan perbaikan terhadap Renstra Pengabdian ini.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada hasil laporan pengabdian, jurnal, HAKI, buku ajar, dan perolehan angka kum dosen, tetapi juga berlanjut pada pengembangan yang bertujuan untuk menciptakan nilai ekonomi melalui produk dan hilirisasi, guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan melihat sumber daya manusia yang dimiliki, Renstra Pengabdian UM Kalianda ini diharapkan menjadi panduan dasar dalam pengembangan roadmap, khususnya untuk pusat-pusat kajian dan program studi yang dapat disempurnakan dalam bentuk yang lebih aplikatif, sederhana, dan mudah dipahami.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, dibutuhkan komitmen yang kuat dari pimpinan, senat, dan seluruh sivitas akademika UM Kalianda melalui pengalokasian dana yang sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam SK Rektor. Selain itu, untuk memastikan keberlanjutan pembiayaan kegiatan pengabdian, kolaborasi dengan hibah riset dari swasta, pemerintah, dan kerjasama internasional juga sangat diperlukan.